

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum dan Obyek Penelitian

Pada gambaran umum ini menjelaskan lokasi penelitian pesantren PSKQ Modern (Pesantren Seni Rupa Kaligrafi Al-Qur'an) yang terletak di kecamatan Undaan Kabupaten Kudus, yang mana menajadi pusat dari Pesantren PSKQ Modern. Berikut ini adalah uraiannya.

1. Letak Geografis PSKQ Modern (Pesantren Seni Rupa Kaligrafi Al-Qur'an) Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus

Letak PSKQ modern ini berdiri pada hari Rabu, 17 Januari 2007 tepatnya di jalan Kudus-Purwodadi KM 13 Rt. 03 Rw. 01, Desa Undaan Lor gang 03 Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus Provinsi Jawa Tengah. Adapun batas-batas Pesantren PSKQ Modern sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara: Terdapat berdampingan jalan Purwodadi, KM 13 Gg 4.
- b. Sebelah Selatan: berdampingan dengan masjid Jami' Baitussalam, KM 13 Gg 3.
- c. Sebelah Barat: Berdampingan dengan rumah Pak Sumandi, KM 13 Rt. 03 Rw. 01 Gg 3.
- d. Sebelah Timur: Berdampingan dengan rumah Pak Mahsunun, KM 13 Rt. 03 Rw. 01 Gg 3.¹

2. Sejarah Berdirinya PSKQ Modern Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus

PSKQ Modern itu adalah konsep dari pesantren modern berbasis teknopreneur dengan singkatan dari kepanjangannya itu adalah P itu pesantren modern S itu technopreneur-nya jenisnya adalah seni seni terapan, seni rupa modern, kemudian seni arsitektur Islam, K itu kaligrafi, kaligrafi Al-Qur'an, kaligrafi, latin, kaligrafi Arab berbagai jenis kaligrafi indah, jadi tulisan indah itu Arab, latin, Jawa, Cina dan macam-macam. Pokoknya berbagai bentuk kerajinan atau ilmu-ilmu yang berkaitan dengan seni tulis. Khususnya adalah kaligrafi Al-Qur'an. Kemudian Q itu tahfiz atau tafsir Al-Qur'an. Jadi PSKQ Modern itu merangkul Merangkum dari seluruh kegiatan dakwah mulai dari kajian keIslaman, seni, dan tahfiz Al-Qur'an, makanya prinsipnya adalah dengan seni hidup menjadi indah dengan ilmu hidup

¹ Muhammad Assyry, wawancara oleh penulis, 04 April, 2022, wawancara 1, transkrip.

menjadi mudah dengan Al-Qur'an hidup menjadi terarah. Itu yang membedakan dan menjadi bagian dari konsep keunggulan dari dakwah yang dikembangkan oleh PSKQ Modern merupakan sebuah pondok pesantren yang memberikan pendidikan seni murni maupun seni kaligrafi. Hal inilah yang membuat seni kaligrafi disini berbeda dengan pesantren lainnya yang ada di Indonesia. Pesantren PSKQ lahir sebagai wadah untuk menampung semua potensi baik dari seni kaligrafi maupun seni rupa. Latar belakang berdirinya PSKQ Modern ini berawal dari banyaknya peserta yang ingin belajar seni kaligrafi tapi juga bisa menguasai seni lukis serta ketrampilan yang lainnya.

Pada tahun 2006 Muhammad Assiry selaku pendiri PSKQ mengumumkan rencana pendirian sebagai wadah untuk menampung aspirasi seniman lukis dan kaligrafer yang disampaikan secara langsung pada acara pentas seni tahunan KUASS dan pembukaan kursus kaligrafi, yang disambut dengan dukungan dan do'a serta semangat dari para kader KUASS. Disinilah awal munculnya gagasan mendirikan PSKQ Modern. Rencana tersebut disampaikan langsung oleh Muhammad Assiry Jasiri disetiap pameran dan pembukaan kursus kaligrafi yang dihadiri oleh ribuan seniman serta kaligrafer di Jawa Tengah meskipun banyak juga yang meragukan rencana tersebut terwujud.

Pada waktu itu tahun 2006 Ustadz Muhammad Assiry mejuarai 1 bidang kaligrafi tingkat ASEAN hingga namanya terkenal di Indonesia, sehingga banyak orang yang datang ke ustadz Assiry untuk belajar kaligrafi dari luar Jawa. Pada tahun 17 Januari 2007 PSKQ Modern didirikan diawali dengan datangnya santri dari Kalimantan selatan yang bernama Hasanudin yang memaksa untuk menjadi santrinya, dan pada waktu itu pesantren belum di dirikan. Berhubungan ada santri yang mau belajar ke Ustadz Assiry. Akhirnya pada waktu itu PSKQ didirikan pada rumah keluarga Bapak Sudiro almarhum (Ayah kandung Muhammad Assiry) menjadi asrama putri dan rumah keluarga Bapak Sudarto (Mertua Muhammad Assiry) menjadi asrama putra. Akan tetapi pada tahun 2015 pindah ke asrama Undaan Lor gang 3 yang dulu menjadi asrama putri sekarang berubah menjadi asrama putra dan asrama putri berada di Undaan Lor gang 1 sampai sekarang ini. PSKQ Modern merupakan pondok pesantren seni satu satunya di Jawa Tengah

yang menggabungkan seni murni dan kaligrafi sebagai model pembelajaran dalam kurikulumnya.²

3. Visi-Misi Pondok Pesantren PSKQ Modern Undaan Kudus

a. Visi

- Menjadi kiblat Pendidikan Seni Rupa Islami dan Kaligrafi Al-Qur'an terbaik didunia dan menjadi gerbang awal berdirinyakampus seni rupa Islami dan kaligrafi modern untuk menjawab tantangan globalisasi.

b. Misi

- 1) Mengkader dan mencetak seniman muslim serta kaligrafer handal yang tidak hanya menguasai kaligrafi tapi juga seni rupa yang banyak sekali cabangnya.
- 2) Memberikan pengalaman kepada kader santri dengan langsung praktek diberbagai media dan itu bisa dimana saja atau dengan media apa saja.
- 3) Memberikan fasilitas kegiatan belajar mengajar dan progam PPL (Praktek Pesantren Lapangan) dengan langsung mengaplikasikan setiap ilmu dan keahlian atau *lifeskill* yang diberikan langsung oleh PSKQ Modern.
- 4) Mengasuh dan mengasah setiap kader santri PSKQ Modern sehingga bisa berprestasi tingkat nasional dan internasional.
- 5) Memberikan bekal dan pengalaman interpreneur kaligrafi PSKQ Modern dan Assiry Gallery.³

4. Daftar Organisasi Pengurus Pesantren PSKQ Modern Undaan Kudus

Tabel 4.1

Susunan Pengurus Pesantren PSKQ Modern

NO	NAMA	JABATAN
1	H. Muhammad Assiry	Pemimpin dan Pengasuh PSKQ Modern.
2	Zaqia Fitriani	Kepala PSKQ Modern
3	Zuhud Fathoni	Bendahara
4	Agung Prabowo	Sekretaris
5	Farkah Mufidah	Bidang Pendidikan
6	Taufiqurrohman	Bidang Sarpras ⁴

² Muhammad Assiry, wawancara oleh penulis, 04 April, 2022, wawancara 1, transkrip.

³ Dokumen dari PSKQ Modern Kudus.

⁴ Dokumen dari PSKQ Modern Kudus.

5. Daftar Pengajar Pesantren PSKQ Modern Undaan Kudus
Tabel 4.2
Daftar Pengajar PSKQ Modern
Tahun Ajaran 2021/2022

No	Nama pengajar	Alamat
1	AAN SOFYAN H	Mlaten, Kec. Mijen Kab. Demak, Jawa Tengah
2	ABDUL SYAFIQ	Daleman, Desa Gemuluk Kec. Sayung Kab. Demak, Jawa Tengah
3	ACH. BAIDHAWI	
4	AHMAD SYARWANI	Desa Handil Sohor, Kec. Mentaya Hilir Selatan, Kab. Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah.
5	FAISAL ARISTAMA	Sinar Dua, Desa Harapan Jaya Kec. Padang
6	M. RIFQI DZANNUROINI	Jangga Baru, Kab. Batang Hari, Jambi
7	ZUHUD FATHONI	Desa Argomulyo Kec. Sedayu Kab. Bantul, Yogyakarta
8	AGUNG PRABOWO	Bategede, Jepara, Jawa Tengah. ⁵

6. Daftar Santri Pesantren PSKQ Modern Undaan Kudus
Tabel 4.3
Daftar Santri PSKQ Modern Undaan

Abdul Fajar M.M	Jasanti Kumala Dewi
Abdul Mukti	Kamanda
Abdullah	Fajari Khoirul Amri
Abdurrahman Nafis	Bukhori Ibnu Atho'illah
Agung Prabowo	Anhar Firmansyah
Ahmad Zuhri	Hayi Lina Rosada
Anifatuz Zahroh	Fakih Amrullah
Fajari Khoirul Amri	Dedi Pratama. ⁶

7. Sarana dan Prasarana PSKQ Modern Undaan Kudus

- a. Kantor PSKQ Modern
- b. Ruang Laboratorium seni Kaligrafi
- c. Tempat belajar santri
- d. Asrama santri putra, putri dan Ustadz (guru)

⁵ Dokumen dari PSKQ Modern Kudus.

⁶ Dokumen dari PSKQ Modern Kudus.

- e. Aula Ekspresi santri
- f. Workshop PSKQ Modern dan Assiry Art
- g. Masjid dekat dengan pesantren
- h. Assiry Art Galery
- i. Fasilitas sarana olahraga
- j. Dapur dan tempat makan santri
- k. Kamar mandi dan WC
- l. PSKQ Shop (peralatan kaligrafi).⁷

8. Progam Pembelajaran Santri PSKQ Modern Undaan Kudus

Pesantren PSKQ Modern membuka tiga program pembelajaran terhadap para santriya. Pertama, paket diklat 2 tahun. Peserta didik diarahkan untuk pendalaman materi kaidah *khat* kaligrafi sampai maksimal, dengan pembagian untuk semester satu (6 bulan pertama) materi *khat naskhi* dan *tsulust*, semester dua (6 bulan kedua) santri difokuskan materi *Diwani*, *Riqah*, *Kufi*, *Farisi*, bimbingan dan pelatihan untuk MTQ dan seni murni. Pada semester 3-4 santri difokuskan mendalami *tashih* dan ijazah untuk mendapatkan *khot* dan *sanad* dari kaligrafi Turki.

Seta program materi seni murni diantaranya: seni lukis, kaligrafi kontemporer, relief, patung, lukis potret, batik kaligrafi dan lain sebagainya. Dan paket yang terakhir yang ketiga adalah paket pesantren kilat Ramadhan atau bisa disebut kegiatan Pasaran. Paket ini diadakan setiap bulan ramadhan, dengan materi tidak jauh berebeda dengan paket khusus, yakni melukis kaligrafi, kajian kitab dan sejarah kaligrafi, entrepreneur. Selain itu belajar di PSKQ Modern terdapat program beasiswa gratis dengan syarat hafal AL-Qur'an 2 juz. Secara singkatnya, belajar di PSKQ dapat sebagai wadah untuk mengasah kreativitas, mengasah dan menyalurkan bakat, kepekaan afektif, sarana memeperdalam agama, dan wirausaha. Materi yang diajarkan di pesantren PSKQ modern Undaan Kudus antara lain:

- a. Seni kaligrafi dekorasi, naskhah dan mushaf (MTQ)
- b. Seni kaligrafi masjid (Interior dan Eksterior), Seni lukis
- c. Seni pahat ukir
- d. Seni patung
- e. Seni airbrus
- f. Seni kriya (kaligrafi kuningan, *stainless*, *sun glass*)
- g. Seni 3 dimensi

⁷ Hasil Observasi di PSKQ Modern Undaan Kudus, 17 Maret 2022 sampai 17 April 2022.

- h. Seni batik kaligrafi
- i. Pembinaan MTQ Kaligrafi (*Musabaqah Tilawatil Qur'an*)
- j. *Tilawatil Qur'an*
- k. Kajian kitab kuning⁸
- l. Enterpreneurship.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Implementasi Seni Kaligrafi Al-Qur'an sebagai Media Dakwah (Analisis Manajemen Desain Kaligrafi Santri Pesantren PSKQ Modern Undaan Kabupaten Kudus)

Implementasinya adalah menyiapkan sarana prasana mengadakan tempat workshop serta tempat untuk belajar berkarya santri, praktik dilapangan seperti di masjid dan mengadakan pameran-pameran kaligrafi seperti di museum, wisata religi dan tempat umum. Sehingga nantinya kegiatan itu bisa tercapai santri memiliki keahlian dan keterampilan dimasa depannya.⁹

Santri sebelum memulai dakwahnya dia itu harus ahli didalam kaligrafi tersebut dan tidak asal asalan, sebab kalau tidak ahli akan menjadi bomerang. Kaligrafi di pesantren kaligrafi Al-Qur'an PSKQ Modern santri diajarkan kaligrafi dan didampingi dari tingkat dasar sampai tingkat profesioal serta ditunjang dengan fasilitas belajar yang memadai seperti contoh adanya proyektor, meja khusus, Aula tempat belajar, workshop PSKQ Modern dan Assiry Art dimana santri nantinya akan diajarkan bagaimana cara pengembangan seni kaligarfi.¹⁰

Dengan demikian, implementasi penggunaan kaligrafi sebagai media dakwah memanglah suatu hal yang menarik perhatian masyarakat dengan keindahan kaligrafi tersebut. Sebab sejatinya Allah itu memang suka dengan keindahan, termasuk berdakwah melalui seni kaligrafi Al-qur'an dengan lukisan yang indah, dakwah ini disebut juga dengan dakwah *bil-qalam* yaitu berdakwah dengan tulisan.

Adapun dalam manajemen desain kaligrafi santri PSKQ Modern adalah sebagai berikut ini:

⁸ Dokumen PSKQ Modern Undaan Kudus.

⁹ Muhammad Assiry, wawancara oleh penulis, 04 April, 2022,wawancara 1, transkip.

¹⁰ Muhammad Iqbal, wawancara oleh penulis, 05 April, 2022,wawancara 3, transkip.

a. Perencanaan

Fungsi perencanaan sering disebut juga sebagai fungsi utama dari kegiatan manajemen, adapun perencanaannya santri dibekali dengan beberapa keahlian jenis kaligrafi dari kaidahnya hingga motif-motif kaligrafi gaya Turki. Adapun perencanaan lainnya sebagai berikut:

- 1) Santri-santri diberdayakan dengan produk mandiri seperti: karya tekstur, kanvas, kuningan, ukir dan lain-lain.
- 2) Materi khat yang diajarkan adalah *khat Naskhi* dan *khat Tsulust* dengan menggunakan referensi khat yang digunakan sebagai pedoman/panduan belajar yaitu buku kaidah dari Muhammad Syauki Affandi dan Hasyim Muhammad Al-Baghdadi.
- 3) Santri ditambah dengan ilmu agama seperti: kajian kitab kuning, tafsir Al-Qur'an dan kitab Akhlah. Ilmu in sebagai bekal santri dalam bermasyarakat kelak.¹¹

b. Pengorganisasian

Dalam pengorganisasiannya juga terdapat dalam kegiatan santri setiap harinya, diantaranya:

- Jam 4 Pagi : Shalat Subuh Berjamaah.
- Jam 6 : Belajar kaligrafi.
- Jam 8 : Sarapan, Mandi Pagi.
- Jam 9 : Belajar latihan Karya Seni Sampai Jadi.
- Jam 12 : Shalat Dhuhur Berjamaah.
- Jam 1 : Istirahat Siang, Melanjutkan Tugas Karya.
- Jam 3 Sore : Shalat Ashar, Evaluasi Hasil Karya dengan para Ustadz atau Guru.
- Jam 6 Malam : Shalat Magrib Berjama'ah, Makan Malam.
- Jam 7 Malam : Shalat Isya', lanjut belajar kitab kuning.
- Jam 9 : Kajian Kitab, belajar kaidah kaligrafi.
- Jam 10 Malam : Istirahat, Belajar Mandiri Kreasi Santri.¹²

¹¹ Dokumen PSKQ Modern Undaan Kudus.

¹² Muhammad Assiry, wawancara oleh penulis, 04 April, 2022, wawancara 1, transkrip.

c. Pergerakan

Fungsi ini baru diterapkan setelah rencana, organisasi dan anggota ada. Apabila fungsi ini diterapkan maka proses manajemen dalam merealisasi tujuan dimulai karena fungsi pergerakan merupakan fungsi manajemen yang paling mendominasi. Adapun pergerakannya adalah:

- 1) Memberikan dukungan serta motivasi terhadap para santri PSKQ Modern dalam belajar kaligrafi supaya tidak mudah menyerah dalam belajarnya.
- 2) Memberikan pengalaman kepada kader santri dengan langsung praktek diberbagai media dan itu bisa dimana saja atau dengan media apa saja.
- 3) Memberikan fasilitas kegiatan belajar mengajar dan progam PPL (Praktek Pesantren Lapangan) dengan langsung mengaplikasikan setiap ilmu dan keahlian atau *lifeskill* yang diberikan langsung oleh PSKQ Modern.
- 4) Mengasuh dan mengasah setiap kader santri PSKQ Modern sehingga bisa berprestasi tingkat nasional dan internasional.¹³

d. Pengendalian dan Evaluasi

Setelah proses perencanaan, pengorganisasian dan pergerakan selesai dilaksanakan. Fungsi manajemen yang diterapkan selanjutnya adalah pengendalian evaluasi. Pengendalian dan evaluasi ini digunakan untuk mengetahui apakah tugas telah dilaksanakan oleh pelaksana, bagaimana tugas-tugas itu dilaksanakan.

- 1) Menguasai khat kaligrafi melalui proses-proses pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisa dan evaluasi.
- 2) Mengajarkan kaidah huruf dengan metode rekreatif dan demonstratif dan mengolahnya dengan media seperti kayu, logam, kuningan, kaca, akrilik dan GRC.
- 3) Evaluasi ini seperti evaluasi materi khat yang telah diajarkan seperti *khat Naskhi* dan *khat Tsulust* dengan menggunakan referensi khat yang digunakan sebagai pedoman/panduan belajar yaitu buku kaidah dari Muhammad Syauki Affandi.
- 4) Dalam ini santri akan dievaluasi dalam hal belajarnya apakah dinyatakan lulus atau belum. Dalam hal ini santri

¹³ Zuhud Fathoni, wawancara oleh penulis, 05 April, 2022, wawancara 2, transkrip.

sudah bisa menguasai semua materi yang telah diajarkan di PSKQ Modern seperti Pemebelajaran selama 6 bulan, santri difokuskan materi *Diwani, Riqah, Kufi, Farisi*, bimbingan dan pelatihan untuk MTQ dan seni murni. Pada semester 3-4 santri difokuskan mendalami *tashih* dan ijazah untuk mendapatkan *khot* dan *sanad* dari kaligrafi Turki.¹⁴

Dengan demikian, Implementasi manajemen pemebelajaran desain kaligrafi untuk santrinya sebagai berikut:

- a. Semester Pertama selama 6 bulan: Materi khat yang diajarkan adalah *khat Naskhi* dan *khat Tsulust* dengan menggunakan referensi *khat* yang digunakan sebagai pedoman panduan belajar yaitu buku kaidah dari Muhammad Syauki Affandi. Pertama, paket diklat 2 tahun. Peserta didik diarahkan untuk pendalaman materi kaidah *khat* kaligrafi sampai maksimal, dengan pembagian untuk semester satu (6 bulan pertama) materi *Khat Naskhi* dan *Tsulust*.

Gambar 4.1: Materi *Khat Naskhi*



¹⁴ Muhammad Assiry, wawancara oleh penulis, 04 April, 2022, wawancara 1, transkrip.

Gambar 4.2: Materi *Khat Tsulust*

- b. Semester Kedua selama 6 bulan: Santri difokuskan pada materi *khat Diwani*, *khat Riq'ah*, *khat Kufi*, dan *khat Farisi*, serta bimbingan dan pelatihan untuk MTQ. Sumber referensi yang digunakan sebagai pedoman atau panduan belajar bagi santri adalah buku kaidah dari Muhammad Izzat Al Misry dan Dzunun Al Misry. Pembelajaran ini selama 6 bulan, santri difokuskan materi *Diwani*, *Riqah*, *Kufi*, *Farisi*, bimbingan dan pelatihan untuk MTQ dan seni murni.

Gambar 4.3: Materi *Khat Diwani*

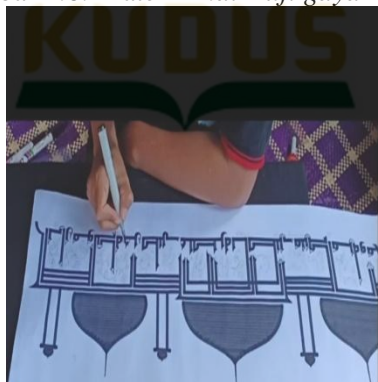
Gambar 4.4: Materi *Khat Diwani Jaly*



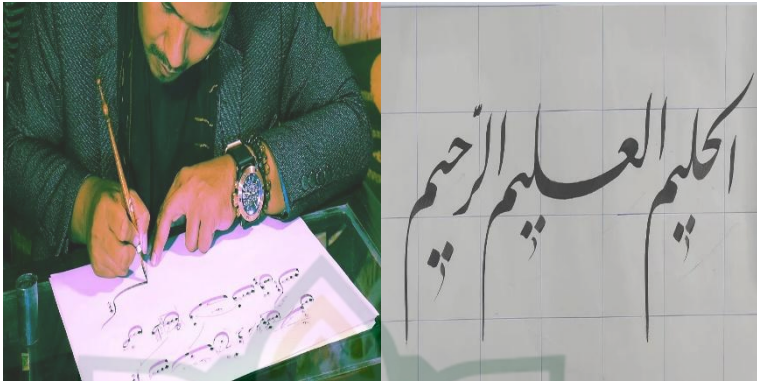
Gambar 4.5: Materi *Khat Riq'ah*



Gambar 4.6: Materi *Khat Kufi gaya Masjid*



Gambar 4.7: Materi *Khat Farisi*



Gambar 4.8: Materi MTQ (*Musabaqah Tilawatil Qur'an*)



- c. Pada semester 3-4 santri difokuskan mendalami *tashih* dan *ijazah* untuk mendapatkan *khot* dan *sanad* dari kaligrafi Turki.¹⁵

¹⁵ Muhammad Assiry, wawancara oleh penulis, 04 April, 2022, wawancara 1, transkrip.

Gambar 4.9: Materi *Tashih* dengan para guru

Dengan adanya manajemen pembelajaran santri menjadikan santri lebih terarah belajarnya yang lebih baik serta dapat diterapkan oleh santri pesantren PSKQ Modern Undaan Kudus dalam menyampaikan pesan dakwahnya. Mereka belajar menggores kaligrafi di kertas, melukis kaligrafi Al-Qur'an di dinding masjid maupun melukis kaligrafi diatas kertas kanvas. Setelah itu dibuat pameran kaligrafi ke berbagai tempat.

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Seni Kaligrafi Al-Qur'an sebagai Media Dakwah (Analisis Manajemen Desain Kaligrafi Santri Pesantren PSKQ Modern)

PSKQ Modern Undaan Kudus dalam menyampaikan pesan dakwahnya melalui seni kaligrafi tentunya ada faktor penghambat dan faktor pendukungnya. Berikut ini faktor penghambat dan pendukungnya:

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung dakwah kaligrafi di pesantren PSKQ Modern terdapat faktor internal dan eksternal:

1) Faktor Internal

a) Semangat belajar yang tinggi seta adanya motivasi

Semangat belajar disini diantaranya dari pihak ustadz (guru) dan santri saling mempunyai motivasi belajar dan mengajar. Selain itu adanya alat pendukung pengembangan kaligrafi seperti penggunaan teknologi dan workshop yang ada di pesantren PSKQ Modern yang bisa digunakan untuk pengembangan santri.¹⁶

¹⁶ Zuhud Fathoni, wawancara oleh penulis, 05 April, 2022, wawancara 2, transkrip.

Seorang santri yang ingin belajar kaligrafi dan ingin menjadi kaligrafer yang sukses dan hebat, tentunya dibutuhkan yang namanya belajar tinggi dan dibarengi motivasi serta jiwa yang selalu bersemangat dalam belajarnya, karena orang-orang yang ingin meraih kesuksesan perlu yang namanya belajar tinggi serta dibarengi motivasi dan pantang menyerah demi meraih cita-citanya.

b) Tenaga pengajar yang handal serta berkompeten

Santri diajarkan kaligrafi tingkat dasar sampai tingkat profesional serta ditunjang dengan fasilitas belajar yang memadai seperti contoh adanya proyektor, meja khusus, Aula tempat belajar, workshop PSKQ Modern dan Assiry Art. Sehingga dalam proses belajar, siswa dapat menerima materi pelajaran lebih sistematis, efektif dan efisien.¹⁷

Seorang pengajar yang baik adalah pengajar yang memahami karakter santrinya didalam belajarnya, dan peran guru harus bisa tahu dalam menyampaikan materi kepada santrinya, di pesantren PSKQ Modern para santri dibimbing oleh seorang pegajar yang memang paham betul tentang kaligrafi tingkat dasar hingga profesional dan di didik sampai bisa menguasai kaligrafi.

c) Sarana dan prasarana yang memadai

Adanya fasilitas belajar yang memadai, asrama aman dan nyaman, workshop PSKQ Modern dan Assiry Art sebagai tempat pendukung pengembangan seni kaligrafi Al-Qur'an serta sistem belajar yang modern.¹⁸

Adanya fasilitas belajar yang memadai, asrama aman nyaman, selain itu santri di fasilitasi tempat untuk mengembangkan kaligrafi seperti workshop PSKQ Modern dan Assiry Art guna bekal praktek nanti dilapangan ketika sudah lulus.

¹⁷ Zuhud Fathoni, wawancara oleh penulis, 05 April, 2022, wawancara 2, transkrip.

¹⁸ Muhammad Assiry, wawancara oleh penulis, 04 April, 2022, wawancara 1, transkrip.

d) Adanya sistem pembelajaran yang baik

Dalam pembelajaran kaligrafi di pesantren kaligrafi Al-Qur'an PSKQ Modern santri diajarkan kaligrafi dan didampingi dari tingkat dasar sampai tingkat profesional serta ditunjang dengan fasilitas belajar yang memadai seperti contoh adanya proyektor, meja khusus, Aula tempat belajar, workshop PSKQ Modern dan Assiry Art dimana santri nantinya akan diajarkan bagaimana cara pengembangan seni kaligrafi.¹⁹

Sistem pembelajaran di PSKQ Modern diajarkan materi tingkat dasar hingga tingkat profesional, setelah selesai materi pembelajaran seorang pengajar memberikan kesempatan kepada seluruh santri untuk melakukan koreksian hasil belajarnya, selain itu seorang guru membetulkan serta membenahi karya santri jika ada yang salah. Apabila ada santri yang tidak lulus harus mengulang kembali materi yang telah diajarkan sampai dinyatakan lulus.

2) Faktor Eksternal

a) Dukungan dari masyarakat

Didalam hal ini adanya dukungan dari masyarakat mulai dari Rt, Rw, warga sekitar, Polres, Polsek serta warga sekitar pondok pesantren yang telah mendukung adanya kegiatan yang ada di pesantren PSKQ Modern.²⁰

Dukungan ini sangat dibutuhkan agar nanti ketika pesantren mengadakan acara dan aktivitas sehari-harinya mendapatkan keamanan dan kenyamanan di dalam pesantren tersebut. Serta bisa saling tolong menolong, karena hidup ditengah lingkungan masyarakat luas diperlukan sifat tolong menolong, mulai dari pesantren hingga masyarakat.

b) Dukungan dan do'a dari orangtua.

¹⁹ Muhammad Iqbal, wawancara oleh penulis, 05 April, 2022, wawancara 3, transkrip.

²⁰ Muhammad Assiry, wawancara oleh penulis, 04 April, 2022, wawancara 1, transkrip.

Do'a serta dukungan orangtua menjadi hal yang paling utama dalam mencari ilmu seni kaligrafi. Supaya nanti dengan adanya dukungan do'a dan restu orangtua kegiatan tersebut menjadi lebih berkah kedepannya serta mendapatkan ridho Allah SWT.²¹

Dukungan dan do'a dari para orang tua yang menaruh anaknya untuk belajar kaligrafi di Pesantren PSKQ Modern ini selalu mendapatkan keberkahan. Selain itu, dukungan berupa uang juga berpengaruh dalam belajar kaligrafi, sebab didalam belajar tentunya membutuhkan peralatan-peralatan sebagai penunjang kegiatan belajar dan kebutuhan yang lainnya.

b. Faktor Penghambat

Ada beberapa yang menjadi penghambat seni kaligrafi sebagai media dakwah di pesantren PSKQ Modern Undaan Kudus, diantaranya :

1) Kemalasan

Kemalasan merupakan tingkah laku orang yang susah untuk diajak maju. Faktor kemalasan ini bisa dari santri maupun pengajar dan lain-lain yang merupakan faktor internal dalam diri seseorang.²²

Kemalasan merupakan suatu hal yang perlu dihindari agar menjadi seseorang sukses dalam mencapai impiannya, unuk itu para santri jika suka malas-malasan dalam belajar kaligrafinya atau masih hobi tidur, bermain hp atau hal lainnya, maka impian untuk menjadi orang sukses akan mustahil termasuk jadi seorang kaligrafer.

2) Kurangnya Dukungan Finansial

Faktor finansial ini merupakan yang terpenting guna memperbaiki sarana prasarana, seperti pembangunan laboratorium kaligrafi, museum kaligrafi

²¹ Zuhud Fathoni, wawancara oleh penulis, 05 April, 2022,wawancara 2, transkrip.

²² Muhammad Assiry, wawancara oleh penulis, 04 April, 2022,wawancara 1, transkrip.

yang masih dalam pembangunan dan semuanya itu memerlukan dana yang tentunya besar.²³

Finansial merupakan suatu hal yang penting bagi pembangunan sarana dan prasarana berguna untuk melengkapi pendukung proses belajar para santri, fasilitas ini kelak akan menambah berkembangnya para santri dan juga bisa sarana tempat wisata media dakwah kaligrafi seperti pembangunan museum kaligrafi.

3) Daya tangkap santri dalam belajar kaligrafi berbeda-beda

Setiap santri yang ada di PSKQ Modern Undaan Kudus ini memiliki daya tangkap dalam belajar yang berbeda-beda, ada yang cepat menyerap ilmu yang disampaikan oleh pengajar, dan ada juga kurang tanggap dalam menangkap ilmu yang telah disampaikan.²⁴

Kecerdasan setiap para santri dalam menangkap sebuah ilmu yang telah diajarkan gurunya tidaklah semuanya sama, ada yang cepat memahami dan ada juga yang kurang memahami, disitulah peran seorang pengajar dituntut untuk bisa menyampaikan metode pembelajaran terhadap santri tersebut, seperti mengoreksi hasil karyanya serta mengajari cara bagaimana membenarkan hasil karyanya dan memberinya motivasi untuk semangat belajar.

4) Kurangnya minat para generasi muda terhadap belajar seni kaligrafi

Untuk sekarang ini generasi muda untuk mau belajar kaligrafi khususnya dari kota Kudus sendiri masih jarang sekali, terlihat kebanyakan santri PSKQ Modern Undaan Kudus dari luar kota Kudus.²⁵

Demi kemajuan sebuah bangsa yaitu adanya generasi penerus yang hebat dan tidak malas dalam belajar. Oleh sebab itu, agar nantinya kaligrafi bisa dinikmati dan berkembang sampai generasi selanjutnya, maka peran dari generasi sekarang dibutuhkan untuk selalu giat belajar seni kaligrafi supaya generasi

²³ Muhammad Assiry, wawancara oleh penulis, 04 April, 2022, wawancara 1, transkrip.

²⁴ Zuhud Fathoni, wawancara oleh penulis, 05 April, 2022, wawancara 2, transkrip.

²⁵ Muhammad Iqbal, wawancara oleh penulis, 05 April, 2022, wawancara 3, transkrip.

selanjutnya masih bisa melihat hasil karya seni kaligrafi yang indah serta tidak punahnya para kaligrafer hebat di Indonesia.

C. Analisis Hasil Penelitian Seni Kaligrafi Al-Qur'an sebagai Media Dakwah (Analisis Manajemen Desain Kaligrafi Santri Pesantren PSKQ Modern Undaan Kabupaten Kudus)

1. Implementasi Seni Kaligrafi Al-Qur'an sebagai Media Dakwah (Analisis Manajemen Desain Kaligrafi Santri Pesantren PSKQ Modern Undaan Kabupaten Kudus)

Media dakwah merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk tercapainya tujuan berdakwah. Alat bantu dakwah memiliki peranan yang sangat penting demi tercapainya sebuah tujuan dakwah yang maksimal. Dalam hal ini media dakwah mempunyai peranan atau kedudukan yang sama dibandingkan dengan komponen lain, seperti metode dakwah, obyek dakwah dan sebagainya. Peranan media dakwah ini sebagai alat bantu dalam berdakwah, atau yang populer didalam proses belajar mengajar disebut dengan istilah alat perantara dakwah.²⁶

Kaligrafi merupakan dakwah *bi Al-Qalam* (dakwah dengan tulisan), karena dakwah ini menampilkan huruf Arab yang bersumber dari Al-Qur'an yang berisi pesan-pesan keagamaan atau religi. Sedangkan cara penyampaian dakwah ini dengan cara pesan-pesan keagamaan yang ingin disampaikan dengan dikemas dalam keindahan huruf Arab, sehingga orang yang membaca pesan tersebut akan kagum dengan keindahan kaligrafi yang menenangkan jiwa manusia. Bentuk seni Islam ini biasanya diterapkan di masjid, rumah, wisata religi maupun tempat umum.²⁷

Adapun kelebihan dakwah dengan tulisan sebagai berikut :

- a. Dakwah dengan lewat tulisan memiliki keuntungan yang amat signifikan. Karena penyampaiannya lewat tulisan sehingga mad'u bisa ingat ketika mad'u lupa akan yang pernah disampaikan oleh da'i.

²⁶ Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, 163.

²⁷ Ahmad Zulfikar Ali, "DAKWAH K.H.MOH.FAIZ ABDUL RAZZAQ (Studi Dakwah Melalui Kaligrafi)," *Jurnal Reflektika* 12, no.12 (2016): 18, diakses pada 3 Juni, 2022, [file:///C:/Users/Administrator/Downloads/26-120-1-SM%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/Administrator/Downloads/26-120-1-SM%20(1).pdf).

- b. Dakwah lewat tulisan berperan besar dalam menarik aspirasi umat dari pada dakwah lewat lisan yang hanya didengar dan disaksikan oleh orang yang mengikuti kegiatan dakwah saja.
- c. Dakwah dengan tulisan merupakan alat pemahaman untuk menjadikan sebuah kebutuhan untuk mencerdaskan umat agar keluar dari kebodohan.²⁸

Manajemen merupakan sebagai bentuk seni perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian dan pengontrolan untuk mencapai tujuan tertentu. Manajemen yang baik dalam penerapannya harus diikuti dengan beberapa prinsip yang dapat mendukung keberhasilan yang optimal, sehingga mencapai kualitas yang modern.²⁹

Adapun dalam manajemen desain kaligrafi santri PSKQ Modern adalah sebagai berikut ini:

1) Perencanaan

Fungsi perencanaan sering disebut juga sebagai fungsi utama dari kegiatan manajemen, karena dalam perencanaan seluruh rangkaian aktivitas yang akan dilakukan, mengapa dilakukan kapan dilakukan, di mana dilakukan dan bagaimana dilakukan agar terlaksana secara optimal.³⁰

Manajemen perencanaan pesantren PSKQ Modern membuka tiga program pembelajaran terhadap para santriya. Pertama, paket diklat 2 tahun. Peserta didik diarahkan untuk pendalaman materi kaidah *khat* kaligrafi sampai maksimal, dengan pembagian untuk semester satu (6 bulan pertama) materi *khat naskhi* dan *tsulust*, semester dua (6 bulan kedua) santri difokuskan materi *Diwani*, *Riqah*, *Kufi*, *Farisi*, bimbingan dan pelatihan untuk MTQ dan seni murni. Pada semester 3-4 santri difokuskan mendalami *tashih* dan ijazah untuk mendapatkan *khot* dan *sanad* dari kaligrafi Turki.³¹

2) Pengorganiasian

Pengorganisasian merupakan mengelompokan orang-orang serta diberi tugas dan tanggung jawab demi suatu

²⁸ Mubasyaroh, *Dakwah Kolaboratif* (Yogyakarta: STAIN Kudus Idea Press, 2011), 10.

²⁹ Khatib Pahlawan Kayo, *Manajemen Dakwah: Dari Dakwah Konvensional Menuju Dakwah profesional*, 20.

³⁰ M. Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, 95.

³¹ Zuhud Fathoni, wawancara oleh penulis, 05 April, 2022, wawancara 2, transkrip.

tujuan yang telah ditetapkan.³² Dalam pengorganisasiannya santri akan dibekali beberapa jenis kaligrafi dari kaidahnya hingga motif-motif kaligrafi gaya Turki, adapun kaligrafinya jenis tahapannya seperti:

- 1) Semeseter 1 *khat Naskhi, Tsuluts* selama 6 bulan dan masing-masing 2 bulan diajarkan sampai maksimal.
- 2) Semester 2 *Diwani, Diwani Jaly, Riq'ah, Farisi, Kufi, dan Rahyani* selama 6 bulan diajarkan sampai maksimal.
- 3) Semeseter ke 3-4 mendapatkan *sanad* dari kaligrafi Turki.³³

c. Penggerakan

Fungsi ini seperti memberikan motivasi sedemikian rupa sehingga mempunyai semangat baru. Apabila fungsi ini diterapkan maka proses manajemen berjalan lebih optimal.³⁴ Adapun pergerakannya adalah:

- 1) Memberikan dukungan serta motivasi terhadap para santri

Adanya motivasi serta diikuti belajar yang tinggi merupakan peranan yang sangat besar terhadap santri dan pengajar. Proses pembelajaran akan berhasil jika para santri mempunyai motivasi dalam belajarnya. Oleh sebab itu peran seorang ustadz yang ada di pesantren PSKQ Modern ini perlu menumbuhkan motivasi dalam belajar terhadap para santrinya.³⁵

Dalam pemeberian motivasi ini bertujuan agar para santri PSKQ Modern dalam belajar kaligrafi supaya tidak mudah menyerah serta memiliki semangat yang tinggi.

- a. Santri diberi arahan dalam belajar

Arahan atau bimbingan merupakan sebagai tindakan dari seorang pemimpin yang dapat menjamin terlakaananya tugas yang terencana sesuai ketentuan.³⁶

³² M. Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, 117.

³³ Muhammad Assiry, wawancara oleh penulis, 04 April, 2022, wawancara 1, transkrip.

³⁴ M. Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, 138.

³⁵ Clarysya Cahya Firdaus, dkk, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar di SD Negeri Curug Kulon 2 Kabupaten Tangerang." *PENSA: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* 2, no. 1 (2020): 43-52, diakses pada 31 Mei, 2022, <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>.

³⁶ M. Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, 151.

Santri diajarkan kaligrafi tingkat dasar sampai tingkat profesional serta ditunjang dengan fasilitas belajar yang memadai seperti contoh adanya proyektor, meja khusus, Aula tempat belajar, workshop PSKQ Modern dan Assiry Art. Sehingga dalam proses belajar, siswa dapat menerima materi pelajaran lebih sistematis, efektif dan efisien.

d. Pengendalian dan Evaluasi

Pengendalian dan evaluasi merupakan fungsi terakhir dari proses manajemen. Fungsi ini sangat penting dan menentukan pelaksanaan proses manajemen, karena itu harus dilakukan dengan sebaik-baiknya. Pengendalian dan evaluasi sangat berkaitan dengan fungsi perencanaan dan keduanya saling mengisi.³⁷ Disini santri benar-benar digembleng materi kaligrafi mulai dari kaidah sanad dan keahliannya menulis. Dengan demikian santri memiliki keahlian guna menerapkan ilmunya dimasyarakat luas.

Penerapan manajemen kaligrafi sebagai media dakwah dapat dilakukan dengan mengerjakan dengan belajar kaligrafi. Mereka menyampaikan dakwah melalui karya-karya kaligrafi yang indah dan menaburkan pesona yang meneduhkan hingga ke relung-relung jiwa. Sehingga masyarakat yang memandang akan tenang hatinya ketika melihat kaligrafi tersebut dan ketika masyarakat membaca ayat-ayat Al-Qur'an didalam kaligrafi tersebut, pahala baginya dan orang yang menggores lukisan kaligrafi tersebut.³⁸

Pada dasarnya dakwah Islam tidaklah hanya dilakukan dengan kata-kata bijak saja, tetapi juga bisa dilakukan dengan karya seni, salah satu contohnya dengan seni kaligrafi. Kesenian itu mengandung daya tarik yang berkesan kenapa tidak memanfaatkannya untuk sarana dakwah, sehingga dakwah dapat menarik sasarannya. Seni juga bertujuan untuk menimbulkan kesenangan hati masyarakat, karena seni kaligrafi mengandung keindahan yang bersifat estetik atau indah dan senang yang merupakan naluri fitrah manusia.

³⁷ Malayu Hasibuan, *Manajemen dasar pengertian dan Masalah*, 241.

³⁸ Muhammad Assiry, wawancara oleh penulis, 04 April, 2022, wawancara 1, transkrip.

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Seni Kaligrafi Al-Qur'an Sebagai Media Dakwah (Analisis Manajemen Desain Kaligrafi Santri Pesantren PSKQ Modern Undaan Kabupaten Kudus)

PSKQ Modern Undaan Kudus dalam menyampaikan pesan dakwahnya melalui seni kaligrafi tentu ada faktor pendukung dan faktor penghambatnya. Berikut ini faktor pendukung dan penghambatnya:

a. Faktor Pendukung

1) Faktor Internal

a) Semangat belajar yang tinggi serta adanya motivasi

Adanya motivasi serta diikuti belajar yang tinggi merupakan peranan yang sangat besar terhadap santri dan pengajar. Proses pembelajaran akan berhasil jika para santri mempunyai motivasi dalam belajarnya. Oleh sebab itu peran seorang ustadz yang ada di pesantren PSKQ Modern ini perlu menumbuhkan motivasi dalam belajar terhadap para santrinya.³⁹

Peran seorang ustadz (guru) dan santri saling mempunyai motivasi dalam belajar dan mengajar. Selain itu adanya alat pendukung pengembangan kaligrafi seperti penggunaan teknologi dan workshop yang ada di pesantren PSKQ Modern yang bisa digunakan untuk pengembangan santri. Oleh sebab itu jika para santri ingin menjadi seorang kaligrafer yang hebat, perlu adanya sebuah motivasi dalam dirinya untuk belajar lebih giat lagi dan menjauhi sifat malas. Sebab untuk menjadi seorang kaligrafer yang terkenal butuh dengan perjuangan yang keras.

b) Tenaga pengajar yang handal serta berkompeten

Guru merupakan salah satu komponen dalam kegiatan belajar mengajar para santri, guru ini memiliki posisi yang sangat menentukan keberhasilan pembelajaran seorang santri, karena guru mempunyai fungsi utama yaitu merancang,

³⁹ Clarysya Cahya Firdaus, dkk, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar di SD Negeri Curug Kulon 2 Kabupaten Tangerang, 52.

mengevaluasi, mengelola dan melaksanakan kegiatan pembelajaran.⁴⁰

Santri diajarkan kaligrafi tingkat dasar sampai tingkat profesional serta ditunjang dengan fasilitas belajar yang memadai seperti adanya proyektor, meja khusus, Aula tempat belajar, workshop PSKQ Modern dan Assyry Art. Sehingga dalam proses belajar, siswa dapat menerima materi pelajaran lebih sistematis, efektif dan efisien. Peran seorang guru sangatlah sangat penting dalam menyampaikan materi kepada santrinya. Oleh karena itu, santri di PSKQ Moden diajarkan materi kaligrafi tingkat dasar sampai tingkat profesional. Sehingga dalam proses belajar santri benar-benar dapat menerima materi dengan baik.

c) Sarana dan prasarana yang memadai

Sarana prasarana ini merupakan komponen penting dalam menunjang proses belajar dan kualitas dalam perkembangan pendidikan, ini penting sekali sehingga menambah minat para santri dalam belajar.⁴¹

Adanya fasilitas serta sarana prasana seperti belajar yang memadai, asrama aman dan nyaman, workshop PSKQ Modern dan Assyry Art sebagai tempat pendukung pengembangan seni kaligrafi Al-Qur'an serta sistem belajar yang modern bagi para santri. Fasilitas sarana prasarana sangatlah sangat dibutuhkan dalam sebuah pesantren, karena sebagai pendukung segala aktifitas yang ada didalam pesantren tersebut. Tentu adanya sarana prasarana yang memadai ini penting demi kemajuan pesantren tersebut.

⁴⁰ Zulkifli, "Profesionalisme Guru Dalam Mengembangkan Materi Ajar Bahasa Arab di MIN 1 Palembang." *JIP Jurnal Ilmiah PGMI* 3, no. 2 (2017): 120-133, diakses pada 31 Mei, 2022, <https://doi.org/https://doi.org/10.19109/jip.v3i2.1646>.

⁴¹ Rasyad Ayu Anindya, "Penataan dan pemanfaatan sarana prasarana pembelajaran pendidikan formal dan nonformal di pondok pesantren An-Nur II Malang" (Universitas Negeri Malang, 2021), diakses pada 31 Mei, 2022, <http://repository.um.ac.id/id/eprint/196971>.

d) Adanya sistem pembelajaran yang baik

Kegiatan pembelajaran yang baik harus diikuti dengan cara guru memahami metode atau cara bagaimana guru menyampaikan materi kaligrafi pada sasaran santrinya. Dengan demikian, proses belajar tidak akan berjalan dengan baik apabila seorang guru tidak menguasai metode penyampaian dalam pembelajaran terhadap santrinya dan harus tau cara menyampaikan metode pelajaran yang baik kepada santri.⁴²

Dalam pembelajaran kaligrafi di pesantren kaligrafi Al-Qur'an PSKQ Modern santri diajarkan kaligrafi tingkat dasar sampai tingkat profesional serta ditunjang dengan fasilitas belajar yang memadai, dimana santri nantinya akan diajarkan bagaimana cara mengembangkan seni kaligrafi guna bekal nanti kalau sudah boyong(lulus). Dalam pembelajaran kaligrafi di pesantren kaligrafi Al-Qur'an PSKQ Modern santri diajarkan oleh guru yang paham dibidang kaligrafi dari tingkat dasar sampai tingkat profesional serta ditunjang dengan fasilitas belajar yang memadai.

2) Faktor Eksternal

Setiap manusia mempunyai peran sebagai makhluk sosial dalam menjalankan peranannya di bumi, selain itu manusia membutuhkan dukungan sosial dan motivasi dari keluarga hingga masyarakat luas, sebagai contoh dalam hal berinteraksi guna memenuhi kebutuhan hidupnya, serta menambah motivasi kedepannya.⁴³

⁴² Arifatul Chusna dan Ali Muhtarom, "Implementasi Qiratul Kutub Untuk Meningkatkan Kelancaran Membaca Kitab Kuning Di Madrasah Diniyah Darut Taqwa Sengonagung Purwosari Pasuruan," *Jurnal Mu'allim* 1, no. 1 (2019): 2, diakses pada 2 Juni, 2022, <https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/muallim/article/view/1350>.

⁴³ Dara Bila Suciani dan Yuli Asmi Rozali, "Hubungan Dukungan Sosial Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Universitas Esa Unggul," *Jurnal Psikologi* 12, no. 2 (2014): 43, diakses pada 2 Juni, 2022, <https://media.neliti.com/media/publications/126710-ID-hubungan-dukungan-sosial-dengan-motivasi.pdf>.

a) Adanya dukungan dari masyarakat

Dengan demikian adanya pesantren maka perlu yang namanya support dukungan dari masyarakat mulai dari Rt, Rw, warga sekitar, polres, polsek serta warga sekitar pondok pesantren yang telah mendukung dengan adanya kegiatan yang ada di pesantren PSKQ Modern. Dengan adanya dukungan sosial dari masyarakat tersebut, maka kegiatan yang ada dalam pesantren tersebut akan menimbulkan kenyamanan didalamnya. Serta meningkatkan rasa saling peduli terhadap lingkungan sosial.

b) Dukungan dan do'a dari orangtua.

Dengan adanya dukungan do'a dan motivasi orangtua segala kegiatan yang dijalankan para santri maupun pesantren menjadi lebih berkah kedepannya serta mendapatkan ridho Allah SWT. Do'a serta dukungan dari orang tua memanglah sangatlah dibutuhkan kepada siapa saja, termasuk anaknya yang sedang mencari ilmu, karena do'a dan dukungan tersebut menjadikan santri lebih semangat serta mendapatkan ilmu yang bermanfaat:

b. Faktor Penghambat

Didalam menyampaikan pesan dakwah ada hal yang perlu diketahui bahwa media dakwah melalui seni kaligrafi tentunya memiliki faktor penghambat.

1) Kemalasan

Kemalasan merupakan perilaku yang hampir semua orang miliki. Rasa malas juga sangat banyak ditemui di kalangan para santri. Para santri PSKQ Modern seharusnya lebih giat lagi mencari ilmu, tidak hanya di sekolah, ilmu bisa dicari di mana saja dan kapan saja. Serta mengurangi kemalasannya, karena kemalasan dapat menyebabkan kerugian. Misalnya jika seorang santri malas belajar, maka tidak akan ada ilmu yang dia dapatkan. Sebaliknya, jika santri tekun dalam belajar dan mampu menghilangkan kemalasannya,

maka siswa tersebut akan memiliki ilmu pengetahuan dan wawasan yang luas.⁴⁴

Orang yang malas itu orang yang tidak bisa diajak maju. Siapa saja gitu, baik santri guru dan, dan yang lain-lain. Itu faktor intern di dalam diri kita masing-masing. Oleh sebab itu santri perlu menjauhi rasa malasnya kalau ingin berhasil selama belajarnya. Karena sifat malas kalau dibiarkan akan sangat berdampak buruk bagi seseorang dan tidak akan menjadi maju bagi orang tersebut selagi masih mempunyai sifat pemalas.

2) Kurangnya dukungan finansial

Finansial merupakan berhubungan sebuah kondisi dalam keuangan. Yang didalamnya terdapat aktifitas mendapatkan dana, menggunakan dana, serta mengelola keuangan.⁴⁵

Finansial ini penting karena mendukung untuk fasilitas sarana prasarana pesantren selain itu, tentunya dalam mencari ilmu kaligrafi dibutuhkan yang namanya peralatan-peralatan sebagai pendukung proses belajar, tentunya para santri yang dari segi ekonominya rendah tentu berpikir dua kali dalam membagi uangnya dalam membelanjakan kebutuhan pokok dan kebutuhan belajar seperti peralatan, karena ada yang mahal seperti contoh beli cat, tinta, handam, kuas dan sebagainya.

Dengan adanya dukungan finansial tentunya kegiatan santri dan pesantren kedepannya akan lebih stabil dalam kesehariannya. Finansial ini mendukung proses belajarnya para santri dan kebutuhan lainnya selama di pesantren.

3) Daya tangkap setiap santri berbeda

Kecerdasan seorang santri dapat digunakan untuk mempermudah santri dalam mencapai kompetensi dan menguasai materi yang diajarkan oleh

⁴⁴ Kamil Pardomuan Hts, "Peran Konselor Dalam Membantu Pengentas Malas Belajar Siswa," *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)* 2, no. 2 (2017): 1, diakses pada 2 Juni, 2022, <https://jurnal.iicet.org/index.php/jrti/article/view/209/250>.

⁴⁵Niko Ramadhani, "Finansial Adalah: Pengertian, Fungsi dan Manfaatnya," (Akseleran), 30 Januari, 2020, <https://www.akseleran.co.id/blog/finansial-adalah/>.

seorang guru. Pada dasarnya kecerdasan intelektual santri akan membawa diri seorang santri untuk mencapai prestasi yang baik.⁴⁶

Setiap orang memang memiliki kecerdasan dalam menangkap sebuah ilmu didalam proses belajarnya, maka dari itu tugas dari seorang guru diperlukan dalam membimbing santri tersebut, agar santri tersebut bisa berkembang.

- 4) Kurangnya minat para generasi muda terhadap belajar seni kaligrafi

Didaerah Kudus sendiri pemudanya masih kurang tertarik dengan minat belajar kaligrafi, kebanyakan santri PSKQ Modern berasal dari luar daerah semisal dari Lombok, Medan, Surabaya, Madura, Sumatera dan lainnya. Padahal PSKQ Modern ini salah satu pesantren seni kaligrafi yang paling terkenal diIndonesia, akan tetapi yang minat belajar di pesantren PSKQ kebanyakan dari luar daerah Kudus.⁴⁷

Peran pemuda sebagai generasi penerus sangatlah diperlukan demi perkembangan kaligrafi di Indonesia, sebab merekalah para pemuda ini sebagai generasi penerus kaligrafer yang ada di Indonesia mendatang, sehingga bisa mengajarkan ke generasi selanjutnya.

⁴⁶ Dita Agustin Damayanti, "PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPS SISWA SMK NEGERI 1 GENDING KABUPATEN PROBOLINGGO," *JPPI (Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Ips)* 10 no. 3 (2016): 330, diakses pada 4 Juni, 2022, <https://ejournal.unikama.ac.id/index.php./JPPI/article/view/1683>.

⁴⁷ Muhammad Iqbal, wawancara oleh penulis, 05 April, 2022, wawancara 3, transkrip.